

## WARTA MINGGUAN GEREJA

### INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE EDISI 27 – 4 JULI 2021

#### IBRANI 3:12-19

**Ibrani 3:12** - *Waspadalah, hai saudara-saudara, supaya di antara kamu jangan terdapat seorang yang hatinya jahat dan yang tidak percaya oleh karena ia murtad dari Allah yang hidup.*

Peringatan dengan kata 'Waspada'. Jika seseorang telah menerima firman Tuhan dan menganggap itu biasa saja, perlahan-lahan akan masuk ke dalam situasi bahaya.

**Ayat 13** - *Tetapi nasihatilah seorang akan yang lain setiap hari, selama masih dapat dikatakan "hari ini", supaya jangan ada di antara kamu yang menjadi tegar hatinya karena tipu daya dosa.*

**Ayat 14** - *Karena kita telah beroleh bagian di dalam Kristus, asal saja kita teguh berpegang sampai kepada akhirnya pada keyakinan iman kita yang semula.*

**Ayat 15** - *Tetapi apabila pernah dikatakan: "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu seperti dalam kegeraman",*

**Ayat 16** - *siapakah mereka yang membangkitkan amarah Allah, sekalipun mereka mendengar suara-Nya? Bukankah mereka semua yang keluar dari Mesir di bawah pimpinan Musa?*

**Ayat 17** - *Dan siapakah yang Ia murkai empat puluh tahun lamanya? Bukankah mereka yang berbuat dosa dan yang mayatnya bergelimpangan di padang gurun?*

**Ayat 18** - *Dan siapakah yang telah Ia sumpahi, bahwa mereka takkan masuk ke tempat perhentian-Nya? Bukankah mereka yang tidak taat?*

**Ayat 19** - *Demikianlah kita lihat, bahwa mereka tidak dapat masuk oleh karena ketidak-percayaan mereka.*

Ibrani memberi peringatan, jangan sampai kita seperti bangsa Israel 40 tahun di padang gurun. Apakah mereka betul-betul mau melihat mukjizat? Tapi mereka mau melihat apa yang Tuhan akan

lakukan. Tuhan Yesus telah memperlihatkan, tapi mereka tidak percaya. Tidak dengan rendah hati, Tuhan membiarkan mereka.

**Roma 1:28** - *Dan karena mereka tidak merasa perlu untuk mengakui Allah, maka Allah menyerahkan mereka kepada pikiran-pikiran yang terkutuk, sehingga mereka melakukan apa yang tidak pantas:*

Orang-orang demikian sangat dikasihani, Tuhan biarkan mereka di luar anugerah-Nya. Bagaimana seharusnya kita meresponi firman Tuhan? Perhatikan firman Tuhan dengan sungguh-sungguh, supaya jangan melewati kesempatan.

Bangsa mana yang begitu diberkati? Tuhan beri manna dari surga, tiang api - tiang awan selama 40 thn, Tuhan sendiri sertai mereka.

Tuhan beri perintah dengan tangan-Nya sendiri, memberi Musa untuk sampaikan perintah. Tapi bangsa Israel selalu melawan. Musa memikul pikulan yang berat. Musa melihat mayat-mayat generasi yang tidak taat di padang gurun.

Bangsa Israel menganggap firman Tuhan biasa saja, malah mengingat makanan di Mesir. Kesempatan ini anugerah yang Tuhan berikan, mungkin tidak pernah didapat orang lain.

Saat Roh Kudus gerakkan, kamu keraskan hati, sebab hatinya sudah tersesat. Jiwa mereka tersesat, tak sanggup melihat prinsip.

Sebenarnya bila bangsa Israel dengar dan taat, Musa bisa bawa ke Tanah Perjanjian dalam 3 hari, tapi bertahun-tahun berputar di padang gurun sebab hati mereka tak percaya/jahat. Tinggallah dalam Tuhan, dalam rencana Tuhan dan berkat Tuhan yang kekal.

Dalam Alkitab, hati yang jahat dan tak percaya hanya dicatat di sini. Mengapa hati tak percaya menjadi hati yang jahat. Ketidakpercayaan kepada Tuhan sama dengan menghina kebenaran Tuhan. Tuhan yang ilhami, mewahyukan kebenaran.

Saat Tuhan mewahyukan kebenaran, kita terima dan percaya, dan ini tentukan hidup kekal. Akal budi yang keliru, tidak percaya, menjadi hina Tuhan.

Dalam Perjanjian Lama dan Baru, dosa terbesar adalah ketidakpercayaan. Dari mana datangnya penentangan firman Tuhan? Dari hati tidak percaya.

**Yohanes 16:8-9** - *Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman; akan dosa, karena mereka tetap tidak percaya kepada-Ku;*

Akan dosa perzinahan, dusta? Bukan, dosa tak percaya Tuhan Yesus. Berdasarkan iman, dibenarkan bukan karena perbuatan tapi iman.

**Roma 3:27** – *Jika demikian, apakah dasarnya untuk bermegah? Tidak ada! Berdasarkan apa? Berdasarkan perbuatan? Tidak, melainkan berdasarkan iman!*

**Ibrani 11:6** - *Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.*

Oleh sebab itu, tak percaya sama dengan dosa besar. Percaya dan merespon benar, menentukan peroleh hidup kekal. Namun bukan iman itu sendiri saja bisa menyelamatkan. Keselamatan datang dari Tuhan Yesus. Dapat diselamatkan karena kasih karunia Tuhan Yesus.

Iman seperti seorang pengemis ulurkan mangkok kosong, menunggu orang mengisi. Jika ada orang meletakkan, ia bisa makan. Jika tidak ada yang memasukkan, ia tetap lapar. Iman saja tak bisa dibenarkan, itu halnya seperti pengemis yang sama dengan 'aku rela menerima', sama dengan belas kasihan. Begitu anugerah Tuhan turunkan, aku diselamatkan.

Juga seperti perwira yang mencari Tuhan Yesus, ia butuh firman Tuhan Yesus. Bukan hanya iman dari perwira, tapi perkataan Tuhan Yesus, ia percaya, maka hambanya sembuh.

Apakah dosa Israel? Hati jahat tak percaya. Kita lihat kejatuhan seseorang dari sini, tak perhatikan firman Tuhan, anggap firman Tuhan biasa, maka orang ini perlahan-lahan jatuh, disesatkan dosa.

Contoh orang tak sungguh dengar firman Tuhan, tapi saat penyanyi dia sangat tertarik. Mengapa baca firman Tuhan ngantuk, dan baca buku yang tak baik mata menyala? Disesatkan dosa.

**Ibrani 3:13** – *Tetapi nasihatilah seorang akan yang lain setiap hari, selama masih dapat dikatakan "hari ini", supaya jangan ada di antara kamu yang menjadi tegar hatinya karena tipu daya dosa.*

Sodom dan Gomorah bukan jatuh dalam 1 hari, tapi hari demi hari, orang lebih dekat ke Sodom dan Gomorah. Jika tidak tertarik, maka perlahan nikmati dosa, perlahan hati menjadi keras.

Sehingga sangat sulit dengar firman Tuhan. Jika ia dengar firman Tuhan, ia akan bilang aku sudah dengar. Ini sudah di tahap bahaya.

Hati jahat tak percaya. Orang demikian mau dinasehati sulit, sebab hati sudah keras, menjadi seorang yang membangkitkan amarah Tuhan.

**Ayat 15**, jangan keraskan hati. **Ayat 16-17**, jangan membangkitkan amarah Tuhan.

Apa artinya? Membuat Tuhan Yang ciptakan, Tuhan Yang mau selamatkan, Tuhan sudah marah. Saat Musa di masa tuanya menulis bahwa kita harus punya rasa takut amarah Tuhan.

**Mazmur 90:11** – *Siapakah yang mengenal kekuatan murka-Mu dan takut kepada gemas-Mu?*

Amarah Tuhan berdasarkan keadilan. Jika ada seorang membunuh, kita marah demi keadilan. Demikian juga Tuhan, amarah demi keadilan. Tuhan kudus, Tuhan tidak gampang murka tapi Tuhan bisa murka melawan ketidakadilan.

Jika seorang sudah sempat membangkitkan murka Tuhan, bahaya. Jadi:

- 1.Hati tak percaya dan jahat, tidak percaya pada firman Tuhan,
- 2.Disesatkan dosa,
- 3.Hati keras,
- 4.Membangkitkan amarah Tuhan.

Tidak bisa diampuni, **ayat 17-19**, siapa yang bangkitkan amarah Tuhan, hanya jalan menuju maut. Tuhan dalam kegeraman, bahaya luar biasa. Tuhan tak mudah murka tapi saat Tuhan murka adalah saat mengutuk.

Jangan anggap remeh anugerah Tuhan, meremehkan firman Tuhan. Tuhan tidak bisa dipermainkan.

Jika jemaat mengerti dan pegang prinsip Tuhan bisa murka demi keadilan, maka mereka menuju kebangkitan Gereja. Umat Tuhan saling mentaati dan tidak berdosa.

Menginjil sebab suatu hari orang itu akan berdiri di hadapan pengadilan Tuhan. Semakin banyak diberi, semakin banyak dituntut. Ini keadilan Tuhan.

Kita harus menginjil dan sungguh-sungguh perhatikan firman Tuhan.

*Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....Khotbah oleh Bapak Djohan Tanzil di IFIS tgl.27 Juni 2021.*

## BIBLE STUDY

### **KASIH, KERENDAHAN HATI DAN IMAN**

Teks: Lukas 7:1-10

#### **Latar Belakang**

**Lukas 7:1** - Setelah Yesus selesai berbicara di depan orang banyak, masuklah Ia ke Kapernaum.

"Setelah Yesus selesai berbicara" – di **Lukas 6:17-49** – Tuhan Yesus mengajar dan menyembuhkan banyak orang

"masuklah Ia ke Kapernaum" – **Ayat 2a** - Di situ ada seorang perwira. Seorang perwira memiliki 100 tentara di bawahnya.

Perwira ini adalah orang yang berkuasa tetapi dia tidak sombong. Tiga hal yang kita pelajari dari perwira ini:

1. Kasihnya, 2. Kerendahan hatinya, 3. Imanya

#### **Isi**

##### **Hal Pertama: Kasihnya**

**a)** Dia mengasihi orang yang memiliki kedudukan rendah.

**Ayat 2** -Di situ ada seorang perwira yang mempunyai **seorang hamba, yang sangat dihargainya**. Hamba itu sedang sakit keras dan hampir mati.

Seorang hamba adalah orang yang memiliki kedudukan rendah, namun perwira ini menunjukkan kasih padanya.

**b)** Dia mengasihi orang yang membenci dia bahkan musuh dia.

**Lukas 7:5** - sebab **ia mengasihi bangsa kita** dan dialah yang menanggung pembangunan rumah ibadat kami."

Orang Yahudi membenci orang Roma. Orang Yahudi adalah musuh orang Roma.

Tetapi **ia mengasihi bangsa ini** dan pembangunan rumah ibadat mereka.

##### **Hal Kedua: Kerendahan hatinya**

**Lukas 7:3** - Ketika perwira itu mendengar tentang Yesus, ia menyuruh beberapa orang tua-tua Yahudi kepada-Nya untuk meminta, supaya Ia datang dan menyembuhkan hambanya.

**Lukas 7:4** - Mereka datang kepada Yesus dan dengan sangat mereka meminta pertolongan-Nya, katanya: "**Ia layak** Engkau tolong,

Orang tua-tua Yahudi datang kepada Tuhan Yesus dan mereka meminta pertolongan-Nya dan berkata, "**Ia layak** Engkau tolong"

Tetapi 2 kali perwira berkata, "**aku tidak layak**"

1. **aku tidak layak** menerima Tuan di dalam rumahku.

2. **aku juga menganggap diriku tidak layak** untuk datang kepada-Mu.

**Lukas 7:6** - Lalu Yesus pergi bersama-sama dengan mereka. Ketika Ia tidak jauh lagi dari rumah perwira itu, perwira itu menyuruh sahabat-sahabatnya untuk mengatakan kepada-Nya: "Tuan, janganlah bersusah-susah, sebab **aku tidak layak** menerima Tuan di dalam rumahku;

**Lukas 7:7a** - sebab itu **aku juga menganggap diriku tidak layak** untuk datang kepada-Mu.

### **Hal Ketiga: Imannya**

**Lukas 7:7b** - Tetapi **katakan saja sepatah kata, maka hambaku itu akan sembuh.**

Perwira ini percaya pada kuasa firman Tuhan.

**Mazmur 33:6** - Oleh firman TUHAN langit telah dijadikan, oleh nafas dari mulut-Nya segala tentaranya(bintang-bintang).

**Mazmur 33:9** - Sebab Dia berfirman, maka semuanya jadi; Dia memberi perintah, maka semuanya ada.

**Lukas 7:8** - Sebab aku sendiri seorang bawahan, dan di bawahku ada pula prajurit. Jika aku **berkata kepada** salah seorang prajurit itu: Pergi!, maka ia pergi, dan **kepada seorang** lagi: Datang!, maka ia datang, ataupun **kepada hambaku**: Kerjakanlah ini!, maka ia mengerjakannya."

**Lukas 7:9** - Setelah Yesus mendengar perkataan itu, Ia **heran** akan dia, dan sambil berpaling kepada orang banyak yang mengikuti Dia, Ia berkata: "**Aku berkata kepadamu, iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai, sekalipun di antara orang Israel!**"

**Yohanes 6:30** - Maka kata mereka kepada-Nya: "Tanda apakah yang Engkau perbuat, supaya dapat kami melihatnya dan percaya kepada-Mu? Pekerjaan apakah yang Engkau lakukan?"

**Lukas 7:10** - Dan setelah orang-orang yang disuruh itu kembali ke rumah(perwira), didapatinyalah hamba itu telah sehat kembali.

### **Kesimpulan**

#### **3 hal yang kita pelajari dari perwira ini**

1. Kasihilah orang yang membenci kita bahkan musuh kita
2. Rendahkanlah diri kita di hadapan Tuhan Yesus Kristus
3. Percayalah pada Firman Tuhan

*Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....Bible Study oleh Diaken David Tay di IFiS tgl. 27 Juni 2021.*

## SENYUM SEJENAK

### TALI MERAH DAN HIJAU

Suatu hari di pasar burung, Mas Paijo melihat ada burung beo dengan tali hijau di kaki kanan dan tali merah di kaki kiri.

Paijo : "Pak burung beonya berapa harganya?"

Penjual : "Kalau yang itu 5 juta, Mas!"

Paijo : "Wah ... mahal amat! Apa sih istimewanya?"

Penjual : "Ini Mas, kalau tali yang hijau ditarik, burungnya ngomong yang baik-baik seperti ... selamat malam, selamat siang, dll."

Paijo : "Kalau yang tali merah ditarik?"

Penjual : "Oh, dia akan memaki-maki mas!"

Paijo : "Kalau dua-duanya ditarik gimana pak?"

Burung beonya udah nyahut, "Ya ... Jatuhhhhhhh dong!!!"

*Janganlah kamu disesatkan orang dengan kata-kata yang hampa, karena hal-hal yang demikian mendatangkan murka Allah atas orang-orang durhaka. (Efesus 5:6)*

### TUGAS PRAMUGARI

Pramugari harus berjalan di sepanjang gang pesawat untuk meminta penumpang mematikan komputer mereka, tidak memainkan permainan elektronik, dan tidak mengaktifkan telepon seluler, yang dapat mengakibatkan kekacauan informasi antara pilot dan menara pengontrol lalu lintas udara.

Saat pesawat mulai mendarat, seorang penumpang tidak mematikan telepon selulernya. Saya menegurnya dan berkata, "Pak, Anda tidak boleh berbicara di ponsel Anda selama kita belum mendarat!"

"Saya tidak sedang berbicara kok," kata penumpang itu, "Saya hanya sedang mendengarkan!"

*Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya." (Yohanes 3:36)*

### MINTA ROTI

Metode orang ateis untuk membuktikan bahwa Tuhan itu tak ada adalah dengan doa minta roti. Suatu hari, seorang guru di sebuah negara menerapkan metode tersebut kepada murid-muridnya.

"Anak-anak, Tuhan itu tidak ada. Mau tahu buktinya? Coba, Novich maju ke depan dan berdoa kepada Tuhan minta roti!"

Anak yang pintar ini maju lalu berdoa minta roti pada Tuhan. Ternyata tidak muncul roti sepotong pun.

"Nah, Novich, mana rotimu?" tanya sang guru.

Jawab Novich, "Tuhan memang tidak mau memberi roti, percuma saja, karena Dia tahu saya sudah sarapan pagi sampai kenyang sekali!"

*Adakah seorang dari padamu yang memberi batu kepada anaknya, jika ia meminta roti, Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya." (Matius 7:9,11)*

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>

## MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan paramajikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

## RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

05 Juli	Ibrani 3:12-19
06 Juli	Roma 1:28
07 Juli	Yohanes 16:8-9
08 Juli	Roma 3:27
09 Juli	Ibrani 11:6
10 Juli	Mazmur 90:11
11 Juli	Lukas 7:1-10

**PENGUMUMAN: MINGGU 11 JULI 2021**

**IBADAH IFiS DI TEMPAT BARU**

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN - JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

**LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR**

**AJAK TEMAN-TEMAN DATANG**

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

**INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:**

**Ibu Linda 9238-5551      Ibu Hana 9499-3708**

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**